

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian metode diperlukan untuk mengetahui bagaimana pangkah penelitian seharusnya dilakukan dalam memecahkan suatu permasalahan dari objek yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Sugiyono (2017:2) mengemukakan metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa metode penelitian akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan yang diinginkan bila dilakukan dengan cara ilmiah. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dimulai dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan merancang analisis data pengujian hipotesis.

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian

diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

### **3.1.1 Objek Penelitian**

Sugiyono (2017:2) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah *Family Ownership, Agency Cost, Investment Opportunity Set, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.

### **3.1.2 Unit Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menetapkan unit penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016.

### **3.1.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah:

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016.

### **3.1.4 Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penyusunan skripsi ini metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) pengertian metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Moh. Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat dekripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”

Menurut Sugiyono (2017:147), metode deskriptif didefinisikan sebagai berikut :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskantentang variabel-variabel *Family Ownership, Agency Cost, Investment Opportunity Set*, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen.

Sedangkan metode verifikatif menurut Moch. Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

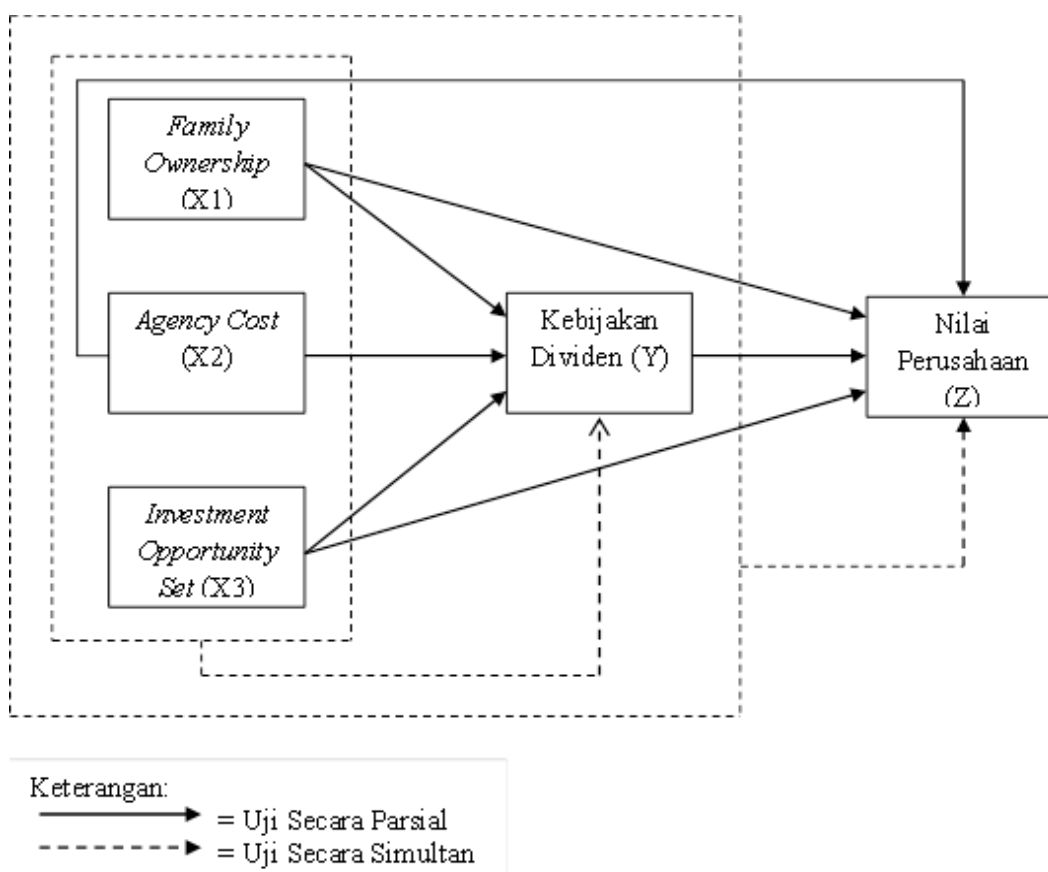
Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran teori dan kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis). Metode verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dalam Penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menganalisis Pengaruh *Family Ownership, Agency Cost, Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening.

Tujuan dari penelitian deskriptif verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul

di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan peristiwa apa yang telah terjadi. Kemudian diangkat secara sistematis mengenai hubungan antar fenomena, kondisi atau variabel melalui pengujian hipotesis dengan perhitungan statistik.

### 3.1.5 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sesuai dengan judul yang diambil yaitu mengenai “Pengaruh *Family Ownership*, *Agency Cost*, *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening , maka model penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

## 3.2 Devinisi Variabel dan Operasional Variabel

### 3.2.1 Devinisi Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah:

“Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.”

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2017:39):

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Maka dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang diteliti diantaranya:

##### a. *Family Ownership*

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan konsep *family ownership* sebagaimana yang didefinisikan oleh Sugiarto (2009:29) sebagai berikut:

“Perusahaan keluarga didefinisikan sebagai suatu bentuk perusahaan dengan kepemilikan dan manajemen yang dikelola dan dikontrol oleh pendiri atau anggota keluarganya atau

kelompok yang memiliki pertalian keluarga, baik yang tergolong keluarga inti atau perluasannya (baik memiliki hubungan darah atau ikatan perkawinan)”.

Menurut Hartanto (2014) perusahaan yang dikendalikan keluarga dan perusahaan tersebut harus memenuhi paling sedikit 1 dari 2 kriteria, yaitu kriteria pertama pendiri atau keluarga dari pendiri baik individu atau grup memegang paling sedikit 20% saham yang beredar dan merupakan pemegang saham terbesar. Kriteria kedua adalah baik CEO dan atau ketua dewan direksi berasal dari anggota keluarga.

Menurut Harijono (2013), penelusuran kepemilikan keluarga dilakukan dengan melihat nama dewan direksi dan dewan komisaris. Jika nama dewan direksi dan dewan komisaris cenderung sama dalam beberapa tahun dan mempunyai saham dalam kepemilikan perusahaan maka bisa saja perusahaan tersebut termasuk dalam kepemilikan oleh keluarga.

Rosharlianti (2018) menuturkan jika perusahaan dimiliki instansi lain, maka penelusuran kepemilikan dilakukan dengan analisis kepemilikan piramidadan struktur lintas kepemilikan. Setelah ditelusuri maka dapat diketahui jika saham pengendali perusahaan tersebut adalah individu, maka bisa dikategorikan sebagai kepemilikan keluarga.

Pada penelitian ini penulis menggunakan *Family Ownership Percentage* seperti yang dilakukan oleh Rosharlianti (2018) untuk

mengetahui persentase kepemilikan individu dan perusahaan *non public* atas seluruh saham.

$$\text{Family Ownership Percentage} = \frac{\text{Jumlah Saham Keluarga}}{\text{Total Saham}}$$

b. *Agency Cost*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep menurut pendapat Fachrudin (2011), mendefinisikan *agency cost* adalah:

“*Agency cost* adalah berupa pemberian insentif yang layak kepada manajer serta biaya pengawasan untuk mencegah *hazard* yang juga berarti penggunaan aliran kas untuk bonus atau pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu yang dilakukan oleh manajer atas *free cash flow* (aliran kas bebas)”.

Pada penelitian ini variabel *agency cost* diukur berdasarkan *total asset turn over* (TATO) untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva oleh manajer seperti yang dilakukan oleh Wang (2010). Variabel ini mengukur biaya keagenan berdasarkan tingkat perputaran aktiva (*assets turn over*). *Agency cost* yang diukur dengan menggunakan proxy TATO memiliki hubungan yang berlawanan, perusahaan yang memiliki *asset turn over* yang semakin tinggi berarti semakin produktif aset tersebut digunakan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Sedangkan TATO yang rendah mengindikasikan bahwa manajer tidak secara efektif dalam mengelola aset untuk investasi yang optimal. TATO yang rendah menunjukkan biaya keagenan yang tinggi antara manajerdan pemegang saham. Kondisi tersebut dapat



mengakibatkan kegagalan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan para pemegang saham sehingga *agency cost* akan meningkat.

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Total\ Sales}{Total\ Aset}$$

c. *Investment Opportunity Set*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep *investment opportunity set* yang telah dikemukakan oleh Kartasukmana (2015):

“IOS merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang. Secara umum dapat dikatakan bahwa IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang.”

IOS didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif. IOS tidak dapat diobservasi secara langsung, sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi. Proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER) seperti pada penelitian sebelumnya yang digunakan oleh Wijaya dan Wibawa (2010). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*).

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Earning Per Share}}$$

## 2. Variabel Intervening (*Intervening Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:40), pengertian variabel *intervening* adalah sebagai berikut:

“Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat dimati dan diukur. Variabel ini merupakan penyela/ antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.”

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel penghubung (*intervening variable*) adalah Kebijakan Dividen.

### a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan konsep menurut Kartasukmana (2015) sebagai berikut:

“Kebijakan dividen dapat didefinisikan sebagai kebijakan penentuan seberapa banyak laba hasil operasi perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.”

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diproksikan oleh *Dividen Payout Ratio* (DPR) untuk menjelaskan seberapa besar porsi dividen dari *net income* perusahaan yang dapat dirumuskan dengan perbandingan *dividen per share* dengan *earning per share*, sebagaimana yang dilakukan oleh Kartasukmana (2015).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

### 3. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2017:39):

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Nilai Perusahaan.

#### a. Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep menurut Agus Sartono (2012:9) nilai perusahaan di definisikan sebagai berikut:

“Tujuan memaksimalkan pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat”

Menurut Ariyanto dan Setyorini (2013) nilai perusahaan dapat dilihat segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan adalah dengan melalui nilai dari saham kepemilikan.

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV) seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haryanti (2012). Ratio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai

sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai buku per lembar saham adalah perbandingan ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar.

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

### 3.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

1. *Family Ownership* ( $X_1$ );
2. *Agenc Cost* ( $X_2$ );
3. *Investment Opportunity Set* ( $X_3$ );
4. Kebijakan Dividen ( $Y$ );
5. Nilai Perusahaan ( $Z$ ).

Berikut tabel operasionalisasi variabel untuk mempermudah penjelasan dari penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<p><i>Family Ownership (X<sub>1</sub>)</i></p> <p>“Perusahaan keluarga didefinisikan sebagai suatu bentuk perusahaan dengan kepemilikan dan manajemen yang dikelola dan dikontrol oleh pendiri atau anggota keluarganya atau kelompok yang memiliki pertalian keluarga, baik yang tergolong keluarga inti atau perluasannya.”</p> <p>Sugiarto (2009:29)</p>	<p><i>Family Ownership Percentage</i></p>	<p><i>Family Ownership Percentage =</i>  <math display="block">\frac{\text{Jumlah Saham Keluarga}}{\text{Total Saham}}</math>           (Vince dan Kamaliah, 2012)</p>	Rasio
<p><i>Agenc Cost (X<sub>2</sub>)</i></p> <p>“Agency cost adalah berupa pemberian insentif yang layak kepada manajer serta biaya pengawasan untuk mencegah hazard yang juga berarti penggunaan aliran kas untuk bonus atau pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu yang dilakukan oleh manajer atas <i>free cash flow</i>”</p> <p>Fachrudin (2011)</p>	<p><i>Total Asset Turn Over</i></p>	<p><i>Total Asset Turn Over =</i>  <math display="block">\frac{\text{Total Sales}}{\text{Total Aset}}</math>           (Wang, 2010)</p>	Rasio
<p><i>Investment Opportunity Set (X<sub>3</sub>)</i></p> <p>“IOS merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang. Secara umum dapat</p>	<p><i>Price Earning Ratio</i></p>	<p><i>Price Earning Ratio =</i>  <math display="block">\frac{\text{Closing Price}}{\text{Earning Per Share}}</math>           (Wijawa dan Wibawa, 2010)</p>	Rasio

<p>dikatakan bahwa IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan <i>expenditure</i> perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang.”</p> <p>Kartasukmana (2015)</p>			
<p>Kebijakan Dividen (Y)</p> <p>“Kebijakan dividen dapat didefinisikan sebagai kebijakan penentuan seberapa banyak laba hasil operasi perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.”</p> <p>Kartasukmana (2015)</p>	<p><i>Dividen Payout Ratio</i></p>	<p><i>Dividen Payout Ratio =</i>  <math display="block">\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}</math> <p>(Kartasukmana, 2015)</p> </p>	<p>Rasio</p>
<p>Nilai Perusahaan (Z)</p> <p>“Tujuan memaksimalkan pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau <i>present value</i> semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat”</p> <p>Agus Sartono (2012:9)</p>	<p><i>Price to Book Value</i></p>	<p><i>Price to Book Value =</i>  <math display="block">\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}</math> <p>(Haryanti, 2012)</p> </p>	<p>Rasio</p>

### 3.4 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Dari pengertian di atas populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah 147 perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016.

#### 3.4.2 Teknik *Sampling*

Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa teknik *sampling* adalah:

”Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2017:82) terdapat dua teknik *sampling* yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling*  
*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.
2. *Non Probability Sampling*

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu, *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *purposive sampling* adalah:

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

### **3.4.3 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Kriteria sampel yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga 2016 secara berturut-turut.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016 dan merupakan perusahaan dengan kepemilikan keluarga (*family ownership*).
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016 dan membagikan dividen secara rutin.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Purposive Sampling**

Kriteria Sampel	Jumlah
<b>Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2016 dan menjadi populasi</b>	<b>147</b>
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 1:</b> Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI pada tahun 2010-2016 secara berturut-turut	(31)
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 2:</b> Perusahaan non <i>family ownership</i>	(99)
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 3:</b> Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara rutin pada tahun 2010-2016	(0)
<b>Jumlah perusahaan yang dapat menjadi sampel penelitian:</b>	<b>17</b>

Berdasarkan tabel di atas, ditetapkan jumlah sampel yang terpilih dan dapat dianalisis datanya sebanyak 17 perusahaan. Berikut tabel perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Dijadikan Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
2.	AUTO	PT. Astra Auto Part Tbk.
3.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

4.	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk.
5.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
6.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
9.	LION	PT. Lion Metal Works Tbk.
10.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.
11.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
12.	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk.
13.	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.
14.	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
15.	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
16.	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.
17.	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.

### 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain sebagainya. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber

sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut bersumber dari data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan periode dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dimana pengumpulan data diperoleh dengan cara:

1. Mengutip dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2010-2016 yang menjadi sampel dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Buku-buku literatur, jurnal ekonomi, dan jurnal ilmu sosial yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Reaserch*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk

mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Riset Internet (*Online Reaserch*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya.

### **3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Analisis Data**

Data yang akan dianalisis ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Data variabel berasal dari perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan dilanjutkan pengujian hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, uji statistik.

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.”

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Analisis deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membentuk kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Penyajian data statistik deskriptif antara lain dapat melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan prosentase.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan dependen dengan rumus sebagai berikut:

### a. Rata-rata hitung (*mean*)

*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Rata-rata hitung (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (*mean*)

$\sum Xi$  = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpang baku

Me = Rata-rata

Xi = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

**2. Analisis Verifikatif**

Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan bentuk khusus dari analisis jalur. Menurut Ridwan dan Engkos (2014:115), teknik analisis jalur ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  serta dampaknya pada  $Z$ . Besarnya pengaruh tidak langsung dapat ditentukan dengan cara mengalikan masing masing koefisien

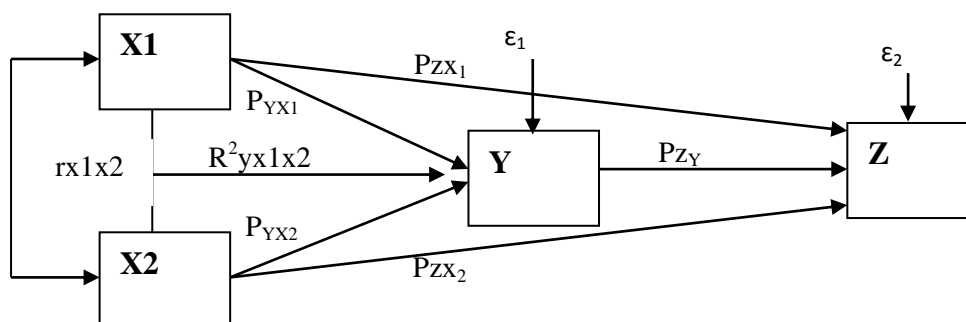
pengaruh langsung dari persamaan penelitian. Analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* dan *Lisrell*.

### 3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.2.1 Merancang Diagram Jalur

Langkah pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian.

Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Diagram Analisis Jalur**

Diagram jalur seperti terlihat pada Gambar 3.2 di atas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama:

$$Y = P_{YX1}X1 + P_{YX2}X2 + \epsilon_1$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua:

$$Z = P_{ZY}Y + P_{ZX1}X1 + P_{ZX2}X2 + \epsilon_2$$

Keterangan:

Z = Nilai Perusahaan

Y = Kebijakan Dividen

$X_1$  = *Family Ownership*

$X_2$  = *Agency Cost*

$X_3$  = *Investment Opportunity Set*

$PYX_1$  = Koefisien jalur *Family Ownership* terhadap Kebijakan Dividen

$PYX_2$  = Koefisien jalur *Agency Cost* terhadap Kebijakan Dividen

$PYX_3$  = Koefisien jalur *Investment Opportunity Set* terhadap Kebijakan Dividen

PZY = Koefisien jalur Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

$PZX_1$  = Koefisien jalur *Family Ownership* terhadap Nilai Perusahaan

$PZX_2$  = Koefisien jalur *Agency Cost* terhadap Nilai Perusahaan

$PZX_3$  = Koefisien jalur *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

$\varepsilon$  = Pengaruh faktor lain

### 1. Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Pada sub struktur yang pertama variabel *Family Ownership*, *Agency Cost* dan *Investment Opportunity Set* berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan kebijakan dividen sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh *Family Ownership*, *Agency Cost* dan *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun matriks korelasi antar variabel.



$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x_1x_2} & r_{x_1y} \\ & 1 & r_{x_2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

- b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel *Family Ownership* ( $X_1$ ), *Agency Cost* ( $X_2$ ), *Investment Opportunity Set* ( $X_3$ ).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \\ C_{31} & C_{32} \end{bmatrix}$$

- c. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (*Family Ownership*, *Agency Cost* dan *Investment Opportunity Set*) dengan kebijakan dividen.

$$R = \begin{matrix} & y \\ x_1 & \begin{bmatrix} r_{x_1y} \\ r_{x_2y} \\ r_{x_3y} \end{bmatrix} \\ x_2 & \\ x_3 & \end{matrix}$$

- d. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$Py_{X_i} = \sum_{j=1}^2 CR_{ij} r_{yx_j}; I = 1,2$$

Keterangan :

$Py_{X_i}$  = koefisien jalur dari  $X_i$  terhadap Y

$ry_{x_i}$  = koefisien antara variabel Y dengan variabel  $X_j$

$CR_{ij}$  = unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

- e. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh *Family Ownership*, *Agency Cost* dan *Investment*

*Opportunity Set* secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan kebijakan dividen.

$$R^2_{y(x_1x_2x_3)} = [P_{YX_1} \quad P_{YX_2} \quad P_{YX_3}] \begin{bmatrix} r_{x_1y} \\ r_{x_2y} \\ r_{x_3y} \end{bmatrix}$$

## 2. Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur yang kedua variabel *Family Ownership*, *Agency Cost*, *Investment Opportunity Set* dan kebijakan dividen berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh *Family Ownership*, *Agency Cost*, *Investment Opportunity Set* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun matriks korelasi antar variabel.

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	Z
X <sub>1</sub>	1	r <sub>x<sub>1</sub>x<sub>2</sub></sub>	r <sub>x<sub>1</sub>y</sub>	r <sub>x<sub>1</sub>z</sub>
X <sub>2</sub>		1	r <sub>x<sub>2</sub>y</sub>	r <sub>x<sub>2</sub>z</sub>
Y			1	r <sub>yz</sub>
Z				1

- b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel eksogenous *Family Ownership* ( $X_1$ ), *Agency Cost* ( $X_2$ ), *Investment Opportunity Set* ( $X_3$ ) dan kebijakan dividen ( $Y$ ).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{x_1x_1} & C_{x_1x_2} & C_{x_1y} \\ C_{x_2x_1} & C_{x_2x_2} & C_{x_2y} \\ C_{yx_1} & C_{yx_2} & C_{yy} \end{bmatrix}$$

- c. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (*Family Ownership*, *Agency Cost*, *Investment Opportunity Set*) dan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

$$R = \begin{matrix} & & z \\ x_1 & \begin{bmatrix} r_{x_1z} \\ r_{x_2z} \\ r_{yz} \end{bmatrix} \\ x_2 & \\ y & \end{matrix}$$

- d. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$Pz_{x_i} = \sum_{j=1}^2 CR_{ij} r_{yx_j} ; i = 1,2$$

Keterangan :

$Pz_{x_i}$  = koefisien jalur dari  $X_i$  terhadap  $Z$

$rx_{z_i}$  = koefisien antara variabel  $Z$  dengan variabel  $X_j$

$CR_{ij}$  = unsur atau elemen pada baris ke- $i$  dan kolom ke- $j$  dari matriks invers korelasi

- e. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh *Family Ownership*, *Agency Cost*, *Investment Opportunity Set* dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai

perusahaan yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan nilai perusahaan.

$$R^2_{Z(x_1x_2y)} = [P_{zx_1} \quad P_{zx_2} \quad P_{zy}] \begin{bmatrix} r_{x_1z} \\ r_{x_2z} \\ r_{yz} \end{bmatrix}$$

### 3.6.2.2 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji-t /Uji Keberartian Koefisien)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t- statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji parsial ini menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi *pearson*

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Kriteria dalam uji t ini diterima atau ditolak, adalah :

1. Tolak Ho jika  $\pm t$  hitung  $> \pm$ nilai t tabel
2. Tidak tolak Ho jika  $\pm t$  hitung  $\leq \pm$ nilai t tabel

Bila  $H_0$  diterima, maka ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan, dan sebaliknya.

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter  $r$ , maksudnya untuk menguji tingkat signifikansi maka harus dilakukan pengujian parameter  $r$ . Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

### **Hipotesis 1**

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh *Family Ownership* terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh *Family Ownership* terhadap nilai perusahaan

### **Hipotesis 2**

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh *Agency Cost* terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ : Terdapat pengaruh *Agency Cost* terhadap nilai perusahaan.

### **Hipotesis 3**

$H_0 : \beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh *Investment Opportunity* terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh *Investment Opportunity* terhadap nilai perusahaan.

### **Hipotesis 4**

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh *Family Ownership* terhadap kebijakan dividen.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh *Family Ownership* terhadap kebijakan dividen.

#### **Hipotesis 5**

$H_o : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh *Agency Cost* terhadap kebijakan dividen.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ : Terdapat pengaruh *Agency Cost* terhadap kebijakan dividen.

#### **Hipotesis 6**

$H_o : \beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh *Investment Opportunity* terhadap kebijakan dividen.

$H_a : \beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh *Investment Opportunity* terhadap kebijakan dividen.

#### **Hipotesis 7**

$H_o : \beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap kebijakan dividen.

$H_a : \beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap kebijakan dividen.

## **2. Uji Simultan (Uji-f /Uji Linearitas)**

Uji  $F$  untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik  $F$  Uji  $F$  didefinisikan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R$  = Koefisiensi korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5%, yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat :

1. Jika angka signifikan  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak
2. Jika angka signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah :

### **Hipotesis 1**

$H_0 : \beta = 0$  : *Family Ownership, Agency Cost, dan Investment Opportunity* secara simultan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_0 : \beta \neq 0$  : *Family Ownership, Agency Cost, dan Investment Opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**Hipotesis 2**

Ho :  $\beta = 0$  : *Family Ownership, Agency Cost, Investment Opportunity* dan kebijakan dividen secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ho :  $\beta \neq 0$  : *Family Ownership, Agency Cost, Investment Opportunity* dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**3.6.2.3 Penarikan Kesimpulan**

Dari hipotesis-hipotesis yang didapat, ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan  $H_0$  atau penerimaan hipotesis alternatif  $H_1$ .